

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	5,999.0	2.0	-4.0	-14.7
MSCI Indonesia	11.9	1.6	-10.3	-31.7
MSCI EM	1,756.2	1.5	1.1	41.7
HANG SENG	23,076.9	-1.4	-8.6	-4.3
KOSPI	8,930.3	-3.1	11.0	190.0
FTSE	10,529.9	1	-0.3	19.8
DJIA	51,920.6	0.1	2.5	20.6
NASDAQ	25,358.6	-0.5	-3.3	27.6

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	9.3	0.1	1.2

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	50	25
3yr	7.19	-2	54	97
10yr	7.18	-4	47	52

FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,925.0	-0.1	1.1	10.1
USD/KRW	1,543.2	0.1	2.4	14.0
USD/JPY	161.8	0.0	1.6	12.0
USD/CNY	6.8	0.3	0.4	-5.1

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	71.9	2.2	-23.4	37.2
Gold	4,026.7	0.7	-10.7	21.0
Coal	143.2	-0.2	8.4	34.3
Palm Oil	4,513.0	-1.4	2.3	13.9
Rubber	313.3	-0.4	8.4	40.7
Nickel	16,824.0	0.0	-11.0	12.8
Copper	13,086.5	-2.1	-4.3	34.7
Tin	50,383.0	1.4	-8.3	49.7

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market commentary - Pengetatan likuiditas mengindikasikan meningkatnya tekanan biaya bagi perbankan

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

JCI rebound 2% ke level 5.999, meskipun masih mencatat net outflow asing sebesar IDR201miliar, namun lebih rendah dibandingkan sesi sebelumnya, mengindikasikan tekanan jual mulai mereda. Menariknya, saham bank Himbara (BMRI, BBRI) tetap menjadi top net sell, meskipun keduanya menguat masing-masing 0,8% dan 1,4%, mencerminkan adanya selective buying di tengah penyesuaian posisi investor global.

Kami tetap berhati-hati terhadap keberlanjutan penguatan ini, terutama menjelang akhir pekan, mengingat belum adanya katalis domestik yang cukup kuat untuk menopang kenaikan yang lebih berkelanjutan. Dari sisi likuiditas, LPS menaikkan tingkat bunga penjaminan sebesar 25bps menjadi 3,75%, sejalan dengan kenaikan BI rate dan suku bunga simpanan. Suku bunga deposito 1 bulan telah meningkat sekitar 16bps sejak Mei menjadi 3,80%, mencerminkan persaingan penghimpunan dana yang semakin ketat. Kondisi ini berpotensi meningkatkan cost of fund perbankan, sehingga mendorong penyesuaian suku bunga kredit untuk menjaga NIM.

Market Insight - Staying Defensive While Preserving Opportunities

Novani Karina Saputri (novani.karina@miraeasset.co.id)

Market volatility remains elevated

IHSG masih bergerak volatil meski telah pulih dari titik terendahnya, mencerminkan sikap hati-hati investor di tengah ketidakpastian global dan domestik. Sebelumnya, IHSG sempat terkoreksi sekitar 32% YTD dan 4,0% MTD (per 24/06). Sementara itu, Rupiah masih berada di atas Rp17.900/USD, menunjukkan sentimen investor asing terhadap pasar negara berkembang masih cenderung berhati-hati.

Market sentiment remains ahead of fundamentals

DPergerakan pasar saat ini lebih dipengaruhi oleh sentimen investor dan faktor eksternal dibandingkan pelemahan fundamental ekonomi Indonesia. Ketidakpastian terkait suku bunga global, arus modal asing, dan kondisi geopolitik masih menjadi pendorong utama volatilitas. Meski demikian, fundamental ekonomi Indonesia tetap relatif kuat, didukung oleh permintaan domestik yang stabil dan kebijakan yang prudent.

A more defensive allocation is warranted

Di tengah tingginya ketidakpastian, pendekatan investasi yang lebih defensif menjadi pilihan yang tepat. Investor dapat mempertahankan alokasi yang seimbang antara saham dan aset berisiko rendah, serta memilih instrumen pendapatan tetap dengan durasi pendek hingga menengah dan penerbit berkualitas untuk menjaga ketahanan portofolio.

Liquidity should remain a strategic priority

Reksa dana pasar uang dapat menjadi pilihan yang efektif untuk menjaga likuiditas dan diversifikasi portofolio. Dengan risiko yang relatif rendah, likuiditas tinggi, dan potensi imbal hasil yang kompetitif dibandingkan deposito, instrumen ini membantu menjaga nilai aset sekaligus memberikan fleksibilitas untuk kembali berinvestasi saat kondisi pasar membaik.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon



Local flash

SRAJ: Mayapada Healthcare (SRAJ) Ungkap Pentingnya Investasi Kesehatan Mata di Era Longevity. PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) atau Mayapada Healthcare melalui pusat layanan kesehatan matanya, Mayapada Eye Centre (MEC), menyatakan, kesadaran masyarakat terhadap konsep longevity atau hidup sehat dan berkualitas dalam jangka panjang semakin meningkat. Bahkan, berbagai upaya dilakukan untuk menjaga kesehatan agar tetap aktif dan produktif. Namun, kesehatan mata dan kualitas penglihatan masih sering terabaikan. Padahal, mata berperan penting dalam menunjang gaya hidup aktif serta menjaga kualitas hidup. President Director & CEO Mayapada Healthcare (SRAJ) Navin Sonthalia mengatakan, tantangan kesehatan mata saat ini pun beragam, mulai dari presbiopia (mata tua) akibat proses penuaan alami hingga meningkatnya risiko miopia (rabun jauh) dan astigmatisme (silinder) yang dipicu oleh penggunaan perangkat digital secara intensif. (Idxchannel)

ELSA: Elnusa (ELSA) Perkuat Investasi Strategis di Lini Jasa Hulu Migas. PT Elnusa Tbk (ELSA), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE), memperkuat fondasi bisnis melalui realisasi investasi strategis pada lini jasa hulu migas hingga Mei 2026. Langkah ini digadang-gadang bisa meningkatkan kapasitas layanan, memperluas kapabilitas teknologi, serta menangkap peluang pasar seiring naiknya aktivitas eksplorasi migas nasional. Direktur Pengembangan Usaha Elnusa Arief Prasetyo Handoyo menyatakan, investasi ini menunjukkan optimisme perseroan terhadap prospek industri jasa hulu migas. Menurutnya, langkah ini menjadi wujud komitmen Elnusa dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Arief menyampaikan, melalui portofolio investasi yang terukur dan berbasis kebutuhan pasar, perseroan optimistis dapat mendongkrak kinerja operasional serta memperkuat profitabilitas secara berkelanjutan. (Idxchannel)

BVIC: Bank Victoria (BVIC) Terbitkan Obligasi Rp800 Miliar untuk Perkuat Pendanaan. PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) bersiap menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Bank Victoria Tahap I Tahun 2026 dengan nilai pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp800 miliar dan tenor 3 tahun. Dana yang dihimpun merupakan bagian dari program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan V Bank Victoria dengan target dana mencapai Rp2,5 triliun. Mengutip keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (25/6/2026), dalam aksi korporasi ini, sebanyak Rp400 miliar obligasi dijamin dengan skema full commitment, sementara sisa penerbitan hingga Rp400 miliar dijamin menggunakan skema best effort. Apabila porsi best effort tidak terserap seluruhnya oleh pasar, maka Bank Victoria tidak berkewajiban menerbitkan sisa obligasi yang tidak terjual tersebut. Obligasi tersebut ditawarkan pada harga 100 persen dari nilai pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75 persen per tahun. Instrumen utang ini juga telah memperoleh peringkat idA- (Single A-) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). (Idxchannel)

INKP: INKP Alokasikan Dividen Rp410 Miliar, Ini Jadwal Pembayaran. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp410,32 miliar atau setara Rp75 per saham dari laba bersih tahun buku 2025. Keputusan tersebut disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 23 Juni 2026. Perseroan membukukan laba bersih konsolidasian sebesar USD453,35 juta untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dari jumlah tersebut, INKP mengalokasikan USD10 juta atau setara Rp177,89 miliar sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan keputusan RUPS, jadwal pembagian dividen tunai INKP adalah sebagai berikut:

- Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi: 1 Juli 2026
- Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi: 2 Juli 2026
- Cum dividen di pasar tunai: 3 Juli 2026
- Ex dividen di pasar tunai: 6 Juli 2026
- Recording date: 3 Juli 2026
- Pembayaran dividen tunai: 24 Juli 2026

(Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

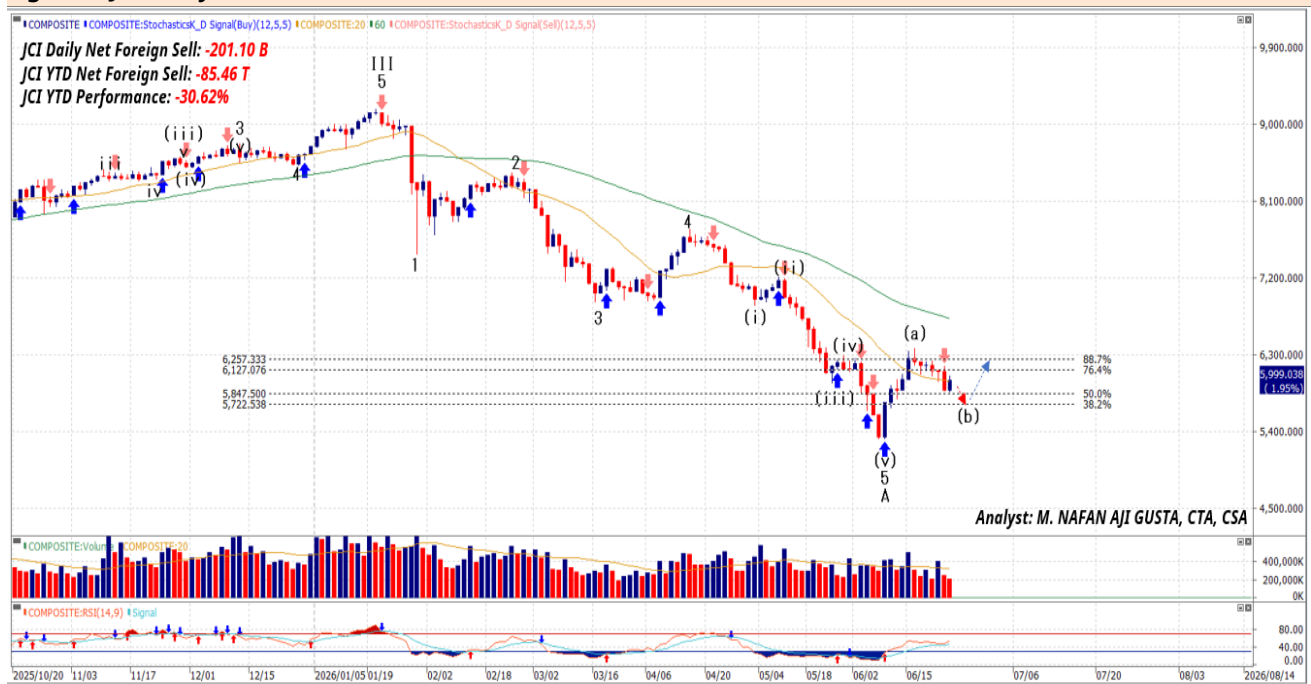
m.nafan@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – Restricted downside potential

Support: 5,848 & 5,723

Resistance: 6,127 & 6,257

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 5,999.038 (+1.95%); ACTION: Fokus pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Pergerakan IHSG diproyeksikan melemah terbatas sejak “wave (b)” terbentuk. Berdasarkan indikator, Stochastics K_D menunjukkan sinyal negatif didukung penurunan volume, namun RSI menunjukkan sinyal positif.

Alamtri Resources Indonesia (ADRO) – A minor trend breakout attempt

TP1: 2,350 (+2.62%)

TP2: 2,480 (+8.30%)

Support: 2,220 & 2,110

Figure 2. ADRO, Daily



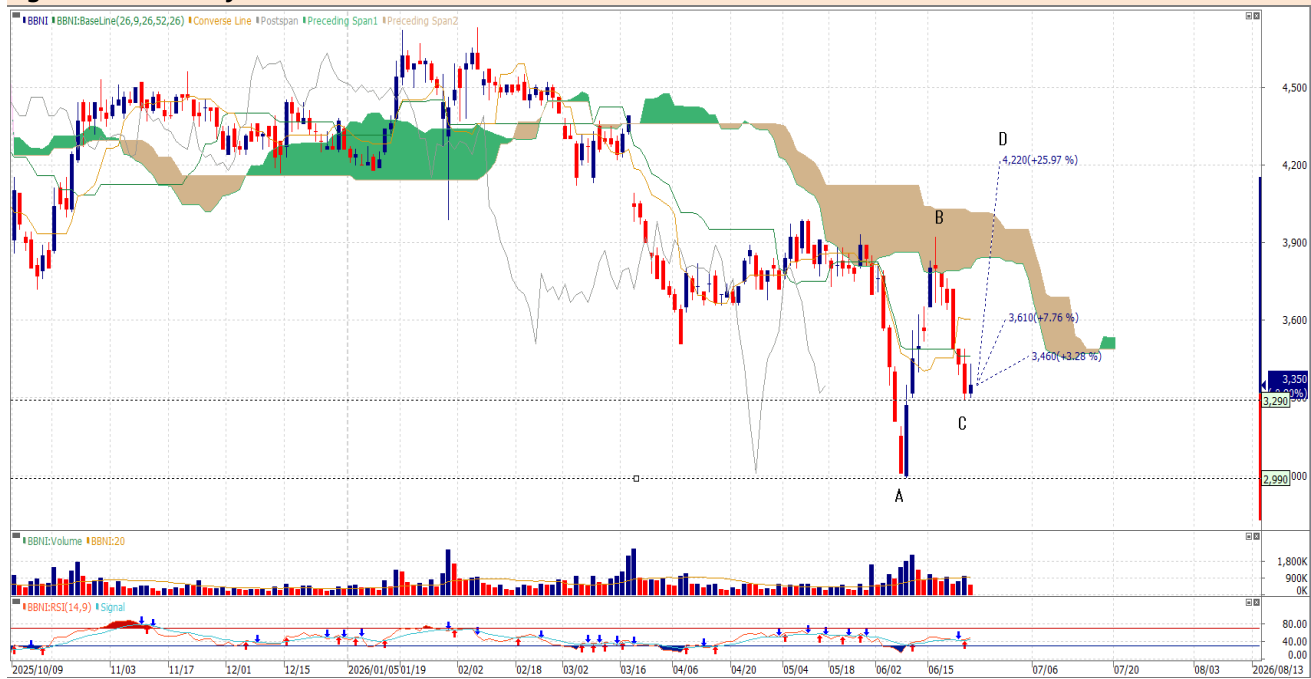
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

ADRO Daily, 2,290 (+1.77%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 2,220 – 2,330. ADRO diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D” karena adanya upaya *breakout* di atas kijun sen dalam tren minor. Di sisi lain, *chikou span* dan *tenkan sen* mengalami penguatan, sementara RSI menunjukkan sinyal positif didukung kenaikan volume.

Bank Negara Indonesia (Persero) (BBNI) – Escalating potential

TP1: 3,460 (+3.28%)
TP2: 3,610 (+7.76%)
TP3: 4,220 (+25.97%)
Support: 3,290 & 2,990

Figure 3. BBNI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

BBNI Daily, 3,350 (+0.90%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 3,290 – 3,430. BBNI diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D” didukung formasi *kumo*. Di sisi lain, *chikou span* dan *tenkan sen* mengalami penguatan, sementara RSI menunjukkan sinyal positif.

Dian Swastatika Sentosa (DSSA) – A major pullback potential

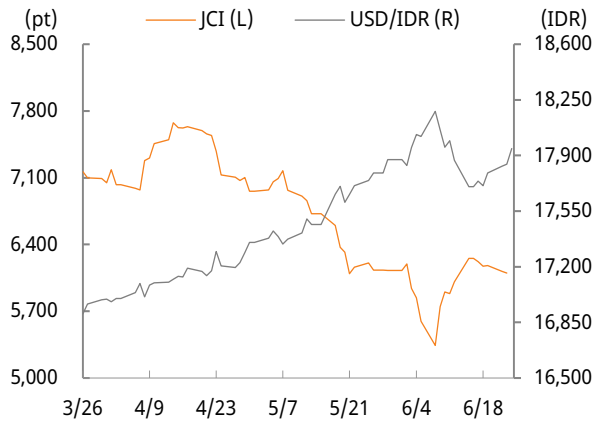
TP1: 910 (+9.64%)
TP2: 1,005 (+21.08%)
TP3: 1,570 (+89.16%)
Support: 720 & 560



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

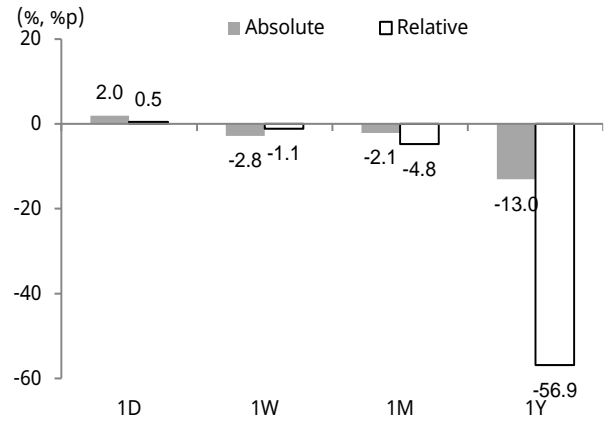
DSSA Daily, 830 (+5.73%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 720 – 860. DSSA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D” karena faktor potensi *major pullback*. Di sisi lain, *chikou span* dan *tenkan sen* mengalami penguatan, sementara RSI menunjukkan sinyal positif didukung kenaikan volume.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



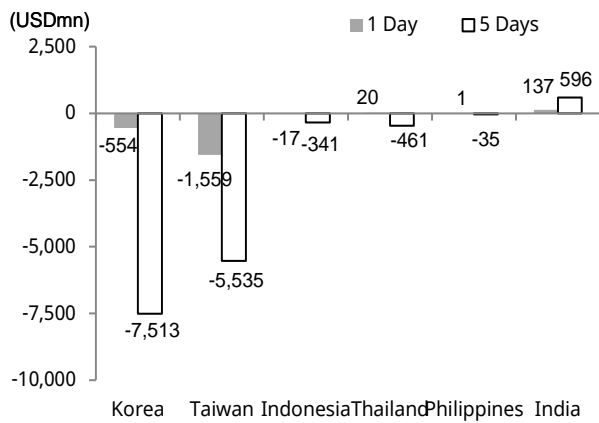
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



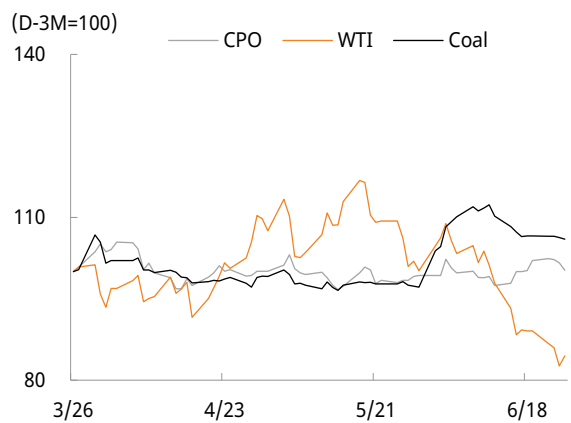
Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



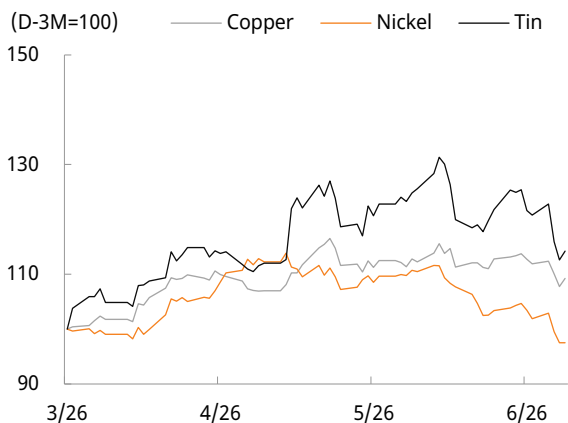
Note: The latest figure for India is Jun 24th, 2026
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



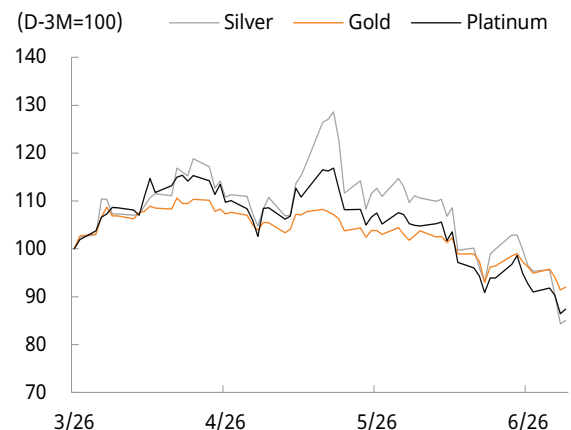
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	5,999	10,356,101	2.0	-2.8	-2.1	-13.0	9.3	8.2	0.1	0.1	1.2	1.3
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,025	742,732	1.7	-0.8	0.8	-30.3	17.3	12.9	3.5	2.6	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,850	431,943	1.4	-3.7	-7.2	-25.6	9.7	7.7	1.7	1.3	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,000	373,333	0.8	-10.5	-3.1	-20.4	8.5	7.3	1.6	1.3	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,120	15,719	0.0	-9.7	-16.4	-2.6	4.7	4.9	0.5	0.4	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,350	124,946	0.9	-10.2	-12.8	-18.7	8.1	6.1	0.9	0.7	12.0	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,735	66,190	3.0	4.2	-1.4	18.8	28.0	13.2	22.1	21.2	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	670	77,933	3.1	12.6	-8.8	11.7	12.7	10.8	3.0	2.7	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,210	52,638	2.9	-3.9	-28.3	-31.0	13.1	11.8	2.2	1.6	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	6,725	78,426	3.5	1.5	-2.2	-33.7	10.4	8.5	1.9	1.5	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	16,900	32,517	4.0	7.6	7.3	86.2	17.3	18.7	0.4	0.5	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,895	42,370	2.2	8.6	2.4	-9.8	16.6	15.5	2.6	2.3	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,725	59,048	-0.4	-1.1	-1.5	-16.5	5.6	5.5	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	2,010	23,570	6.9	3.6	-21.8	34.4	7.6	6.7	1.6	1.3	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	6,050	11,644	-0.8	-2.4	-8.0	3.0	9.6	7.7	0.6	0.5	6.4	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,580	148,121	4.3	-11.2	1.6	-0.9	37.4	22.0	8.2	4.0	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	2,740	65,844	-0.4	-13.6	-7.4	-6.8	10.5	8.7	2.1	1.8	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,485	10,026	1.7	-1.0	-16.3	-42.4	94.3	35.1	0.4	0.2	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	4,530	47,745	-1.3	-11.6	-7.4	40.2	43.0	31.5	1.2	0.9	2.8	2.8
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT	INTP	4,160	14,625	1.2	-0.2	-16.6	-21.1	11.1	8.0	1.1	0.6	9.9	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,500	247,656	0.0	-10.1	-19.1	-7.7	19.4	11.5	2.6	1.7	13.5	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	1,765	56,923	-0.3	2.0	-18.3	-15.6	13.6	11.9	2.1	1.6	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,520	45,864	1.2	-1.2	-9.0	12.5	N/A	N/A	2.3	1.4	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	860	36,034	0.0	-2.8	-4.4	-35.1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	3,160	22,935	8.2	22.0	6.4	-11.7	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	189	1,219	2.7	0.0	-10.0	-55.6	N/A	N/A	0.8	N/A	-97.6	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	159	1,337	2.6	-1.9	-11.2	-32.1	N/A	N/A	0.8	N/A	-96.3	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,920	199,179	6.0	3.1	-4.0	10.6	8.3	6.2	1.2	0.9	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,500	83,928	2.3	-1.3	-5.5	6.6	7.2	5.2	1.1	0.8	15.5	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,290	67,302	1.8	1.3	-0.4	27.9	7.1	11.6	0.7	1.0	9.5	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,370	27,304	-2.1	-8.1	-16.5	-1.3	9.1	12.1	1.2	1.2	13.0	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	570	12,068	2.7	-4.2	-14.3	-26.9	7.4	4.6	0.4	0.3	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	246	11,847	3.4	-4.7	-15.8	-33.9	6.9	4.9	0.7	0.5	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	580	10,751	8.4	2.7	-11.5	-39.3	5.8	N/A	0.6	0.5	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	284	4,688	0.0	-6.6	-0.7	-23.2	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	189,000	450,528	0.0	0.0	-2.1	22.8	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	52	21,169	-3.7	-10.3	-10.3	-25.7	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	640	2,362	3.2	-1.5	-1.5	-12.9	9.9	5.5	1.9	1.0	20.1	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	780	36,514	2.0	9.9	-1.9	-48.5	15.0	10.3	2.3	1.5	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,735	24,129	8.8	10.2	5.2	-29.5	24.3	18.4	4.6	3.4	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	374	11,220	3.3	-4.1	-7.4	-23.0	13.1	9.2	5.1	3.2	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,150	27,963	-1.4	-4.0	-10.0	-1.8	32.0	26.5	3.7	2.9	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	880	13,522	8.6	1.1	-11.1	-38.0	48.4	28.1	3.7	2.6	8.5	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	338	5,787	1.8	-9.1	-2.3	-31.6	10.5	8.0	1.1	0.9	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	216	15,978	0.0	8.0	-5.3	46.9	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	204	3,070	1.0	-4.7	-1.9	-15.0	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,520	25,232	0.3	0.7	1.3	35.1	8.7	12.9	1.4	1.9	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	370	2,626	0.5	-3.6	-5.1	-7.0	9.3	8.8	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,317.6	1.5
Consumer Non-Cyclicals	658.1	2.5
Basic Materials	1,576.3	2.2
Infrastructures	1,791.5	3.8
Industrials	1,513.5	2.2
Energy	2,753.9	1.4
Properties & Real Estate	730.4	1.8
Technology	6,474.1	1.1
Transportation & Logistic	1,667.2	2.3
Healthcare	1,444.7	3.0
Consumer Cyclical	897.8	2.1
Composite	5,999.0	2.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
YUPI IJ Equity	1,635	13,970	24.81
MORA IJ Equity	7,850	375,027	16.30
FILM IJ Equity	1,780	19,380	14.10
BHAT IJ Equity	1,730	8,650	13.07
ELPI IJ Equity	1,115	8,264	12.63
NICL IJ Equity	555	5,903	8.82
MIKA IJ Equity	1,735	24,129	8.78
HEAL IJ Equity	880	13,522	8.64
CTRA IJ Equity	580	10,751	8.41
JSMR IJ Equity	3,160	22,935	8.22

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
MORA IJ	16.3	7,850
ASII IJ	6.0	4,920
BBCA IJ	1.7	6,025
BBRI IJ	1.4	2,850
MDKA IJ	6.6	2,900

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
AMMN IJ	-0.9	3,430
BRMS IJ	-0.9	545
ADMR IJ	-3.1	1,395
PTBA IJ	-2.1	2,370
MTEL IJ	-2.4	482

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
2:40am	USD	FOMC Member Williams Speaks		
5:30am	USD	FOMC Member Goolsbee Speaks		
6:30am	JPY	Tokyo Core CPI/y/y	1.60%	1.30%
3:30pm	EUR	German Buba President Nagel Speaks		
Tentative	EUR	Italian 10-y Bond Auction		3.77 1.6
7:30pm	USD	Goods Trade Balance	-85.0B	-82.4B
7:30pm	USD	Prelim Wholesale Inventories m/m	0.30%	0.60%
9:00pm	USD	Revised UoM Consumer Sentiment	50	48.9
9:00pm	USD	Revised UoM Inflation Expectations		4.60%
10:30pm	USD	FOMC Member Kashkari Speaks		

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.